

**PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP  
PERILAKU SOSIAL SANTRI PONDOK PESANTREN DAARU ULIL  
AL-BAAB TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi  
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



AL BUKU INI : \_\_\_\_\_  
PENERBIT / HARGA : \_\_\_\_\_  
TBL. PENERBITAN : \_\_\_\_\_  
NO. KLASIFIKASI : \_\_\_\_\_  
NO. INDIK : \_\_\_\_\_

Disusun Oleh :

**ANI MUSIANI**

**2021111181**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANI MUSIANI  
NIM : 2021111181  
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT BERJAMA’AH TERHADAP PERILAKU SOSIAL SANTRI PONDOK PESANTREN DAARU ULIL AL-BAAB TEGAL” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2015

Yang menyatakan



**ANI MUSIANI**  
**NIM. 2021111181**

**Drs. H. Fachrullah, M. Hum**

Tanjung RT. 01 RW. 02 No. 153

Tirto Pekalongan.

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. Ani Musiani  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

Pekalongan, September 2015

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

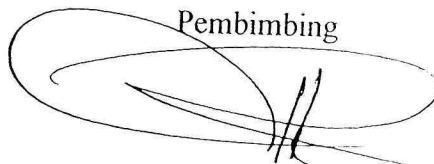
Nama : ANI MUSIANI  
NIM : 2021111181  
Judul : **PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAA'AH  
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SANTRI PONDOK  
PESANTREN DAARU ULIL AL-BAAB TEGAL**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Drs. H. Fachrullah, M. Hum**  
**NIP. 1500199063**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418  
Email : [stainpkl@telkom.net](mailto:stainpkl@telkom.net) – [stainpkl@hotmail.com](mailto:stainpkl@hotmail.com) Pekalongan

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : ANI MUSIANI  
NIM : 2021 111 181  
Judul Skripsi : **PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT BERJAMA'AH  
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SANTRI PONDOK  
PESANTREN DAARU ULIL AL-BAAB TEGAL**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 16 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji**

**M. Yasin Abidin, M. Pd**  
Ketua

**Siti Munun Muniroh S.Psi, M. A**  
Anggota

Pekalongan, 22 Oktober 2015



**Dr. H. Ade Dedi Kohayana, M.Ag**  
NIP. 19710115199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Karya ini Teruntuk :

- Ayahanda Tercinta Bapak Muhidin, yang selalu memberikan doa, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi dan materi yang tulus kepada penulis, hormat dan bakti ku selalu tertuju untukmu.
- Adik dan Kakak tersayang (Zakiyatul Ummayah & Moh. Sya'ban) yang selalu memberi semangat selama perjalanan hidup dengan senyumnya.
- Sahabat-sahabat (Malaal Inayah, Titi Winarti, Aryana, Anna Sholeha Fitri & Ichda Chisnayaeni) yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivatorku, semoga tetap abadi dan terima kasih atas semua pengorbanan dan ketulusan yang di berikan kepadaku. Serta teman-teman yang selama ini selalu mendoakan dan memberi dorongan semangat.
- Nur Khamidah yang sudah banyak membantu, memotivasi dan mendoakan.
- Teman seperjuangan Lilik Musfirotn Ni'mah & Birrul Walidaini, yang selama ini sama-sama berjuang, saling membantu dan mendoakan serta memotivasi.
- Teman-teman Kelompok PPL 2014 (SMP Negeri 4 Pekalongan) & Kelompok KKN 2014 (Desa Dlisen).
- Dan Semua Teman-teman Angkatan 2011.

## MOTTO

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

*Artinya : Shalat jama'ah lebih utama dua puluh tujuh derajat dari pada shalat sendirian. (HR. Bukhari dan Muslim)*

## ABSTRAK

Musiani, Ani. 2015. "Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjama'ah Terhadap Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal". Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan.

Pembimbing: Drs. H. Fachrullah, M. Hum

Kata kunci : Shalat Berjama'ah dan Perilaku Sosial.

Adanya Pondok Pesantren yang memberikan peraturan pelaksanaan shalat berjama'ah terhadap santrinya dimungkinkan dapat membantu pembentukan perilaku sosial santri dalam kehidupan sehari-hari yang baik. Seperti di Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal juga menerapkan diwajibkannya mengikuti shalat berjama'ah setiap harinya. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal bahwa ada sebagian santri yang memiliki perilaku sosial yang kurang, seperti, tidak mau bekerja sama dengan santri lain, tidak mau berbaur dengan masyarakat sekitar, dan memiliki ego yang tinggi dll. Untuk membentuk perilaku sosial santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal diantaranya upaya yang dilakukan untuk santri di Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal, antara lain, seperti pemberian ceramah kultum sehabis shalat wajib, penerapan disiplin waktu dan sanksi yang ketat, memberikan contoh teladan yang baik kepada santri, menceritakan kisah-kisah Rasulullah SAW, dan lain sebagainya.

Dengan rumusan masalah 1) Bagaimana pelaksanaan shalat berjama'ah santri pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal ? 2) Bagaimana perilaku sosial santri pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal ? 3) Bagaimana pengaruh pelaksanaan shalat berjama'ah terhadap perilaku sosial santri pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal ?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Bagaimana Pelaksanaan shalat berjama'ah Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal, 2) Bagaimana Perilaku sosial Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal, 3) Bagaimana pengaruh Pelaksanaan shalat berjama'ah terhadap perilaku sosial santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal. Kegunaan penelitian ini 1) Secara teoritis, Diharapkan dapat menambah Khasanah ilmu pengetahuan tentang perilaku sosial yang mengacu kepada realitas, serta menjadi bahan pijakan bagi pondok pesantren guna merumuskan konsep atau format pendidikan yang mengacu pada realitas yang berkembang di tengah-tengah masyarakat, 2) Secara praktis, Diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam merumuskan konsep atau format perilaku sosial yang sesuai dengan pendidikan di pondok pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal, serta sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi pengasuh pondok pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal dalam mengembangkan kurikulum

pondok pesantren khususnya menerapkan kurikulum yang akan diajarkan kepada santrinya agar keberhasilan belajar dapat tercapai.

Penelitian ini menggunakan metode *survey*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan rumus analisis *regresi linear sederhana* teknik analisis regresi. Subyek penelitian sebanyak 38 responden, menggunakan dua tahap pengambilan sampel dengan memberikan angket yang berisi sejumlah 15 pertanyaan kepada sample secara acak yang berjumlah 38 responden dari 253 santri. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan tabel distribusi pelaksanaan shalat berjamaah, dapat diketahui bahwa mean pelaksanaan shalat berjamaah santri pondok pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal adalah sebesar 43,7 termasuk dalam kategori cukup baik, karena berada pada interval 42-45, namun jika dilihat dari banyaknya nilai interval shalat berjamaah termasuk dalam kategori baik, sedangkan berdasarkan tabel distribusi perilaku sosial santri, dapat diketahui bahwa mean perilaku sosial santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal adalah sebesar 46,3 termasuk dalam kategori baik, karena berada pada interval 46-49.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, dihasilkan nilai  $t_{tes} = 3,75$  dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 2,042 dan 1% = 2,750. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{tes}$  baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% > dari  $t_{tabel}$ . Dengan demikian, maka hipotesis awal yang penulis ajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri pondok pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal dapat diterima.



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah kumpangatkan puji syukur kehadiran Illahi Robbi yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga atas ridho-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang dinanti-nanti syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah.

Beratnya rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dengan hati yang lapang, yang pada akhirnya skripsi yang berjudul "PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP PERILAKU SOSIAL SANTRI PONDOK PESANTREN DAARU ULIL AL-ABAAB TEGAL" dapat terselesaikan sebagai melengkapinya syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

3. Bapak H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Fachrullah, M. Hum, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Esti Zadiqisti, M. Si selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama ini.
6. Bapak Drs. KH. Syamsul, SH. M.Hum, KH. Amsori Abidin dan Drs. K. M Soekarno selaku Pimpinan Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal serta guru yang lain dan staf-stafnya.
7. Orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan dalam perjalanan ini.
8. Sahabat dan teman-teman semua serta semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis memahami bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak penulis terima. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi orang lain. Amiin...

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, September 2015

Penulis



**ANIMUSIANI**  
**NIM. 2021111181**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sitematika Penulisan .....	26

## **BAB II LANDASAN TEORI SHALAT BERJAMA'AH DAN PERILAKU**

### **SOSIAL**

.....	27
A. Shalat Berjama'ah .....	27
1. Pengertian Shalat Berjama'ah .....	27
2. Dasar dan Tujuan Shalat Berjama'ah .....	28
3. Keutamaan, Manfaat dan Hikmah Shalat Berjama'ah.....	31
4. Aspek - Aspek Pelaksanaan Shalat Berjamaah.....	33
B. Perilaku Sosial.....	37
1. Pengertian Perilaku Sosial .....	37
2. Bentuk-bentuk Perilaku.....	38
3. Karakteristik Perilaku Sosial.....	41
4. Faktor –faktor yang mempengaruhi Pembentukan Perilaku Sosial .....	42
6. Aspek-aspek Perilaku Sosial.....	48
C. Teori Pengaruh Shalat Berjama'ah Terhadap Perilaku Sosial .....	49

## **BAB III HASIL PENELITIAN DI PONDOK PESANTREN DAARU ULIL**

### **AL-BAAB TEGAL .....** 51

#### **A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab**

Tegal .....	51
1. Sejarah Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal .....	51
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal .....	52
3. Visi, Misi Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal....	53
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal .....	54
5. Keadaan Guru dan Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal .....	55
6. Kegiatan-kegiatan Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal .....	57
B. Data tentang Shalat Berjama'ah Santri .....	60
C. Data tentang Perilaku Sosial Santri....	65

#### **BAB IV ANALISIS PENGARUH SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP**

<b>PERILAKU SOSIAL .....</b>	<b>70</b>
A. Analisis Pendahuluan .....	70
1. Data tentang Shalat Berjama'ah Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal .....	70
2. Data tentang Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal .....	74

B. Analisis Uji Hipotesis .....	78
1. Membuat tabel koefisien analisis regresi linear sederhana .....	79
2. Analisa koefisien regresi linear sederhana .....	81
C. Analisis Lanjut .....	84

**BAB V PENUTUP .....** 86

A. Kesimpulan .....

B. Saran-saran .....

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal .....	55
Tabel 2 Daftar Guru Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal .....	56
Tabel 3 Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal .....	57
Tabel 4 Kegiatan Mingguan Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal .....	59
Tabel 5 Hasil Angket Shalat Berjama'ah Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal .....	62
Tabel 6 Hasil Angket Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal .....	67
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Shalat Berjama'ah .....	72
Tabel 8 Kategori Angket Shalat Berjama'ah .....	73
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Perilaku Sosial .....	76
Tabel 10 Kategori Angket Perilaku Sosial .....	77
Tabel 11 Koefisien regresi Variabel X dan Variabel Y .....	79
Tabel 12 Tabel Taraf Signifikan .....	84

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Shalat berjama'ah di masjid adalah salah satu ciri utama masyarakat Islam. dalam berbagai kesempatan dengan tujuan berkumpulnya umat Islam disuatu tempat untuk melakukan shalat berjama'ah untuk memupuk rasa persaudaraan, persatuan, bertukar pikiran dan persamaan. Dalam banyak ayat-ayat-Nya, Allah SWT memuji kaum muslimin yang komitmen dengan shalat berjama'ahnya.

Shalat yang dilakukan secara berjama'ah, di samping mempunyai pahala yang lebih banyak daripada shalat sendirian seperti telah dipaparkan diatas juga mempunyai nilai sosial atau kebersamaan.<sup>1</sup>

Namun banyak orang yang mengabaikan karena mereka tidak mengetahui dan kurang meyakini hikmah yang terkandung dalam shalat berjama'ah itu sendiri. Fenomena yang ada sekarang, jarang sekali anak-anak bahkan orang tua atau dewasa yang pergi ke masjid shalat berjama'ah walaupun ada kebanyakan shalat maghrib dan isya', itupun hanya sebagian kecil. Sebagai dampaknya sering sekali didapati anak-anak atau orang dewasa

---

<sup>1</sup> Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat* (Jogyakarta: Mitra Pustaka, 2003) hlm. 132



bahkan santri Pondok Pesantren Daaruu Ulil Al-Baab Tegal, yang kurang disiplin, sering mengulur waktu, rasa persaudaraan nya kurang, mudah bertengkar, sulit diajak gotong royong, dan masih banyak lagi. Mereka beranggapan bahwa yang penting itu mengerjakan sholat karena merupakan sebuah kewajiban.

Pondok pesantren Daaruu Ulil Al-Baab Tegal terlahir terinspirasi dari pondok modern Gontor Ponorogo Jawa Timur. Pondok pesantren Daaruu Ulil Al-Baab mempunyai lembaga pendidikan setara tingkat SMP Dan SMA serta lembaga informal TMI (Tarbiyah Al-Mu'allimin Al-Islamiyyah) dan berbagai kegiatan ekstrakurukuler untuk menunjang proses pendidikan di pesantren.

Pada dasarnya Pondok Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang masih tetap eksis di era millennium seperti sekarang. Pondok Pesantren tidak hanya menawarkan penguasaan cabang ilmu yang termuat dalam sejumlah mata pelajaran kurikulumnya, namun lebih dari itu bahwa Pondok Pesantren adalah sebagai lembaga kehidupan untuk kembali menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang semakin pudar dikalangan para santri khususnya santri Pondok Pesantren Daaruu Ulil Al-Baab Tegal.

Hal tersebut juga yang diupayakan di Pondok Pesantren Daaruu Ulil Al-Baab Tegal sebagai yayasan sosial yang bergerak dibidang pendidikan khususnya pendidikan agama dan membentuk karakter positif bagi para santri

sebagai generasi penerus bangsa. Pengasuh berupaya dengan sungguh-sungguh untuk membentuk perilaku santri khususnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist

Dalam proses pembentukan perilaku santri tidak selalu berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan masih bisa ditemui pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh para santri di Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal misalnya pada saat berlangsung belajar mengajar banyak ditemui santri yang masih menyontek, datang terlambat, perselisihan antar santri, *bullying* dan melanggar tata tertib pesantren (merokok, keluar pesantren tanpa izin, tidak datang ke masjid ketika shubuh).<sup>2</sup> Apabila kondisi seperti ini dipertahankan secara berkelanjutan, maka akan berakibat negatif pada kehidupan mereka sehingga nantinya membawa dampak yang kurang baik bagi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Masih adanya kondisi seperti itu, peneliti beranggapan bahwa masih belum konsistennya sikap dan perilaku santri sebagai peserta didik dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al Quran dan Hadis, maupun nilai-nilai Pancasila yang telah tumbuh dalam masyarakat.

Maka dengan adanya pembiasaan mengikuti shalat berjamaah diharapkan santri Pondok pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal mempunyai perilaku sosial, mulai dari kedisiplinan, kebersamaan, saling menghargai,

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Putri Pondok Pesantren Daaruu Ulil Al-Baab Tegal Pada Tanggal 26 April 2015

melatih mengatur waktu, menambah persaudaraan yang nantinya dapat mencegah diri dari permusuhan, dan lain sebagainya.

Telah dikemukakan bahwa shalat adalah ibadah yang diulang-ulang secara terus-menerus. Dr. Abu Hasan Ali An-Nadwi menjelaskan, “Mengerjakan shalat dan mengulang-ulangnya secara terus-menerus, memiliki hikmah besar, yaitu sebagai santapan sehat dan lengkap bagi jiwa sehingga berfungsi sebagai penjagaan terhadap manusia dari kelalaian Allah, sebagai penyucian hati dan jiwa dari debu-debu materi.”

Perbuatan “mengulang-ulang Shalat” juga menginspirasi kita bahwa pengulangan atas apapun yang kita lakukan, jika itu adalah kebaikan-kebaikan, maka hal tersebut akan membentuk dan mengokohkan sesuatu yang terbaik dalam diri kita. Pengulangan akan menghasilkan kebiasaan.<sup>3</sup>

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya yang berjudul *Teori-teori Psikologi Sosial*, mengatakan bahwa perilaku adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi didapatkan gambaran perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal antara lain, Santri mengumpulkan dana sosial bagi temannya yang terkena musibah, santri

---

<sup>3</sup> Muhammad Rusli Amin, *The Succes Principles of Shalat* (Jakaarta: Al Mawardi Prima, 2009) hlm. 102-103

<sup>4</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 224-225

memberikan sebagian barang miliknya kepada teman yang membutuhkan, santri mengikuti Peringatan Hari besar Islam baik di masjid Desa maupun di Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab, santri menjaga kebersihan pondok pesantren, santri menghampiri ketika guru atau ustad dan ustadhah memanggil, santri selalu bertegur sapa dan berjaba mencium tangan jika bertemu guru atau ustad dan ustadah, serta santri mau membantu keperluan teman/sahabatnya, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Contoh perilaku sosial santri pondok pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal diatas tentu memberikan manfaat yang positif bagi diri santri, citra pondok pesantren, maupun kesan dari masyarakat sekitar pondok pesantren.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal bahwa ada sebagian santri yang memiliki perilaku sosial yang kurang, seperti, tidak mau bekerja sama dengan santri lain, tidak mau berbaur dengan masyarakat sekitar, dan memiliki ego yang tinggi.

Salah satu fungsi pondok pesantren adalah membentuk perilaku sosial santri. Perilaku sosial adalah aktifitas dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal pada Tanggal 16 Februari 2015

Beberapa upaya untuk membentuk perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal, antara lain, seperti pemberian ceramah kultum sebahis shalat wajib, penerapan disiplin waktu dan sanksi yang ketat, memberikan contoh teladan yang baik kepada santri, menceritakan kisah-kisah Rasulullah SAW, dan lain sebagainya.

Berdasarkan Latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP PERILAKU SOSIAL SANTRI PONDOK PESANTREN DARUU ULIL AL-BAAB TEGAL"**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pelaksanaan shalat berjama'ah santri Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal ?
2. Bagaimana perilaku sosial santri Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal ?
3. Bagaimana pengaruh shalat berjama'ah terhadap perilaku sosial santri Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal ?

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul tersebut di atas berikut akan penulis jelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut :

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup>

Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari shalat berjama'ah yang mampu mempengaruhi sikap sosial santri Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal.

### 2. Shalat Berjama'ah

Shalat berjama'ah adalah apabila dua orang atau lebih mengerjakan shalat, yang seorang menjadi imam, berdiri didepan sedangkan yang lain menjadi makmum dan berdiri di belakang.<sup>7</sup>

### 3. Perilaku Sosial

Perilaku sosial adalah aktivitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.<sup>8</sup>

### 4. Santri

Santri adalah sebutan yang di pakai dalam lingkungan orang-orang pesantren, seorang alim hanya bisa disebut kyai bilamana memiliki pesantren dan santri yang tinggal dalam pesantren.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi II (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 747

<sup>7</sup> Zakiah Drajat, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna* (Jakarta: CV Rumaha 1988)

<sup>8</sup> Hurluck B. Elizabeth, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga 2002), hlm. 252

<sup>9</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: Pustaka LP3ES) hlm. 51

#### 5. Pondok

Pondok adalah rumah untuk sementara waktu, rumah yang agak kurang baik, biasanya ber dinding bilik dan beratap rimba dan sebagainya, dibuat berbentuk-bentuk untuk tempat tinggal.<sup>10</sup>

#### 6. Pesantren

Pesantren adalah asrama dan tempat murid-murid belajar mengkaji.<sup>11</sup>

#### 7. Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal

Merupakan tempat pendidikan Islam dengan system asrama yang mempunyai lembaga pendidikan formal (SMP, SMA), Informal (TMI).

### C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Mengetahui Bagaimana pelaksanaan shalat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal
2. Untuk Mengetahui Bagaimana perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal
3. Untuk Mengetahui Bagaimana pengaruh shalat berjama'ah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) hlm. 895

<sup>11</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Op. Cit.*, hlm.

## **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan dapat menambah Khasanah ilmu pengetahuan tentang perilaku sosial yang mengacu kepada realitas, serta menjadi bahan pijakan bagi pondok pesantren guna merumuskan konsep atau format pendidikan yang mengacu pada realitas yang berkembang di tengah-tengah masyarakat.

### **2. Secara Praktis**

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam merumuskan konsep atau format perilaku sosial yang sesuai dengan pendidikan di pondok pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal, serta sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi pengasuh pondok pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal dalam mengembangkan kurikulum pondok pesantren khususnya menerapkan kurikulum yang akan diajarkan kepada santrinya agar keberhasilan belajar dapat tercapai.

## **E. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Analisis Teori**

Menurut Drs. Nasruddin Razak, shalat adalah suatu system yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan dimulai dengan takbir dan





dikhiri dengan salam. Berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Prof. Dr. M Hasbi As-Shiddieqy memberikan pengertian yang lebih mendalam. Menurutnya shalat adalah menghadapkan hati (jiwa) kepada Allah SWT menhadap yang mendatangkan takut, menumbuhkan rasa kebesaran-Nya dan kekuasaan-kekuasaan-Nya dengan penuh khusyu', ikhlas di dalam perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>13</sup>

Dari pengertian diatas, maka shalat berjama'ah mengandung pengertian shalat yang didirikan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama, yang seorang diantara menjadi imam sedang yang lainnya menjadi makmum (orang yang mengikuti imam).

Perilaku dalam bahasa Inggris disebut *Attitude*, menurut Ngalim Purwanto perilaku adalah "Perbuatan atau sikap sebagai respon atau reaksi terhadap suatu rangsangan atau stimulus".<sup>14</sup>

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya yang berjudul *Teori-Teori Psikologi Sosial*, mengatakan bahwa perilaku adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek

---

<sup>12</sup> Nasruddin Razak, *Dienul Islam* (Bandung: PT. Al Maarif, 2005), hlm. 178

<sup>13</sup> M Hasbi Ash-Shidieqy, *Pedoman Shalat* (Semarang: PT. Pustaka Rizi, 2010) hlm. 64

<sup>14</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), hlm. 141

tertentu.<sup>15</sup> Perilaku senantiasa diarahkan kepada suatu objek, artinya tidak ada perilaku tanpa objek. Adapun objek-objek perilaku dapat terarah terhadap benda-benda, manusia, peristiwa-peristiwa, pemandangan-pemandangan, lembaga-lembaga, norma-norma, nilai-nilai dan sebagainya.

Sebagai makhluk sosial, seorang individu sejak lahir hingga sepanjang hayatnya senantiasa berhubungan dengan individu lainnya atau dengan kata lain melakukan relasi interpersonal. Dalam relasi interpersonal itu ditandai dengan berbagai aktivitas tertentu, baik aktivitas yang dihasilkan berdasarkan nalurilah semata atau justru melalui proses pembelajaran tertentu. Berbagai aktivitas dalam relasi interpersonal ini bisa disebut perilaku sosial.<sup>16</sup>

Adapun mengenai faktor-faktor yang mampu untuk mempengaruhi perilaku sosial secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor inilah yang bisa menciptakan perilaku sosial seseorang.

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri atau segala sesuatu yang telah dibawa oleh anak sejak lahir yaitu fitrah suci yang merupakan bakat bawaan.

---

<sup>15</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 224-225

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Utama, 2000), hlm. 17

Faktor-Faktor yang ada dalam diri manusia adalah:

a. Pengalaman pribadi

Menurut Zakiah Daradat, sebelum anak masuk sekolah telah banyak pengalaman yang diterima di rumah dari teman sepermainan. Menurut penelitian ahli juga terbukti bahwa semua pengalaman yang dilalui orang sejak lahir maupun unsur dalam pribadinya.<sup>17</sup>

b. Ilmu Pengetahuan

Memiliki pengetahuan dan mencari pengetahuan merupakan kewajiban bagi orang yang beriman karena untuk mencapai pemenuhan dan perealisasi diri tidak terlepas dari pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuanlah kita dapat mencari kebenaran dalam hidup. Ilmu pengetahuan adalah merupakan faktor esensial dalam pendidikan. Keterbatasan ilmu pengetahuan umat manusia dalam memecahkan berbagai masalah umat manusia sangat mempengaruhi moralitas bangsa. Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas manusia. Ilmu pengetahuan dalam hal ini selain pengetahuan umum juga pengetahuan tentang nilai-nilai yang terdapat dalam shalat berjamaah sehingga dapat membuat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>17</sup> Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 17

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang ada di luar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian dan keagamaan seseorang. Adapun faktor-faktor tersebut adalah:

### a. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang peranannya besar sekali terhadap perkembangan sosial terlebih pada awal perkembangannya yang menjadi landasan bagi perkembangan kepribadian selanjutnya. Ketika dalam keluarga sudah diajarkan tentang shalat berjama'ah dan perilaku sosial anak maka akan memberi kontribusi yang sangat baik bagi pembentukan perilaku seseorang. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Pada dasarnya, peranan orang tua sangat dibutuhkan pada perkembangan nilai-nilai moral anak, karena tingkah laku anak dipengaruhi oleh sikap dan cara hidupnya, yang akan mempunyai pengaruh besar dalam pendidikan anak.<sup>18</sup>

Dalam keluarga, haruslah tercipta hubungan timbale balik dalam pendidikan, mengingat bahwa keluarga dalam hal ini yaitu orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan anak-anaknya dan dapat juga orang tua dijadikan suri tauladan bagi anak-anaknya. Oleh

---

<sup>18</sup> Singgih D Gunarso, *Psikologi Praktis: Anak Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1995), hlm. 38

karena itu, orang tua haruslah bersungguh-sungguh dalam mendidik anak, selain agama juga mendidik bersosialisasi, dan menanamkan nilai-nilai sosial, yang akan berpengaruh pada perilaku sosial anak tersebut. Sebagai orang tua hendaknya juga memperlakukan anaknya dengan baik, memelihara hubungan yang harmonis antar anggota keluarga (ayah dengan ibu, orang tua dengan anak dan anak dengan anak). Hubungan yang harmonis, penuh pengertian dan kasih sayang akan membuahkan perkembangan perilaku anak yang baik.<sup>19</sup>

#### b. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua sebagai kelanjutan dari pendidikan keluarga. Sekolah bukanlah sekedar tempat menuangkan ilmu pengetahuan ke dalam otak murid (*transfer of knowledge*), tetapi sekolah juga harus mendidik dan membina kepribadian anak (*transfer of value*). Hurlock, dalam bukunya Syamsu Yusuf mengatakan bahwa pengaruh sekolah terhadap perkembangan kepribadian anak sangat besar, karena sekolah merupakan substitusi dari keluarga dan guru-guru substitusi dari orang tua.

Muhammad Iqbal mengemukakan "Tinjauan hakiki dari shalat, bagaimana juga, lebih mudah diperoleh ketika shalat dilakukan secara berjama'ah. Semangat dari shalat yang sejati adalah silaturahmi. Ini

---

<sup>19</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 140

berlawanan dengan perbuatan para petapa, yang dengan pengasingannya, telah mengabaikan masyarakat dengan harapan memperoleh kedekatan hubungan dengan Tuhan. Jama'ah adalah persatuan individu-individu yang disatukan oleh aspirasi yang sama, memusatkan diri mereka pada satu tujuan.<sup>20</sup>

Dalam shalat, kaum muslim berdiri bersama dalam barisan-barisan yang sejajar. Kaya dan miskin, hitam dan putih, penguasa dan pegawai, pembantu dan majikan menhadap Tuhan bersama-sama. Mereka berdiri sejajar, ruku' dan sujud bersama-sama. Upacara yang teratur lima kali sehari menumbuhkan dalam diri mereka sifat disiplin yang tentu saja merupakan hal yang penting bagi jalannya masyarakat yang efisien dan efektif. Shalat berjama'ah memberikan kesadaran tentang kesatuan tujuan, karena semua muslim memiliki ideology dan tujuan yang sama mematuhi perintah Tuhan, dan diatas semua itu adalah timbulnya kesatuan tindakan. Semua keuntungan ini bersumber dari shalat berjama'ah.<sup>21</sup>

Muhyidin dalam skripsinya "Pengaruh Shalat berjama'ah di sekolah terhadap kedisilinan anak (studi kasus di SDN 02 Podosari Kec. Kesesi Kab. Pekalongan)" Skripsi ini meneliti mengenai shalat berjama'ah yang merupakan salah satu cara yang dapat membina dan menguatkan disiplin

---

<sup>20</sup> Muhammad Rusli Amin, *Op. Cit* hlm. 212

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 213

anak karena dengan berjama'ah seseorang dilatih dan dibina untuk selalu tepat waktunya dan aturan-aturan serta pengendalian diri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan shalat berjama'ah anak di SDN 02 Podosari Ke. Kesesi Kab. Pekalongan, bagaimana kedisiplinan anaknya, dan bagaimana pengaruh shalat berjama'ah di keluarga terhadap kedisiplinan anak SD tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat aktivitas shalat berjama'ah di SDN 02 Podosari dalam kategori baik dan tingkat kedisiplinan belajar anak juga dalam kategori baik.

Setelah dianalisis disimpulkan bahwa aktivitas shalat berjama'ah mempunyai pengaruh yang positif terhadap kedisiplinan belajar anak.<sup>22</sup>

Slamet Hidayatullah dalam skripsinya "*Korelasi Pelaksanaan Shalat Jamaah Dengan Akhlak Sosial Peserta Didik (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal)*" Dalam skripsi ini dilatarbelakangi mengenai akhlak peserta didik yang dapat dibentuk melalui pelaksanaan ibadah. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan shalat jamaah, bagaimana akhlak sosial serta bagaimana korelasi pelaksanaan shalat jamaah dengan akhlak sosial peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

---

<sup>22</sup> Muhyidin, "*Pengaruh Shalat Berjamaah di sekolah terhadap kedisiplinan anak*" skripsi sanjana pendidikan islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. Viii

jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara pelaksanaan shalat jamaah dengan akhlak sosial peserta didik terdapat korelasi yang signifikan.<sup>23</sup>

Istilah dalam skripsinya "*Pengaruh Keaktifan Shalat Fardhu Orang Tua Terhadap Keaktifan Shalat Fardhu Anak Di Desa Dadirejo Kac. Tirto Kab. Pekalongan*". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh keaktifan shalat fardhu orang tua terhadap keaktifan shalat fardhu anak di Desa Dadirejo Kec. Tirto Kec. Pekalongan menunjukkan korelasi yang cukup atau sedang. Dengan demikian yang penulis ajukan bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan shalat fardhu orang tua terhadap keaktifan shalat fardhu anak di Desa Dadirejo Kec. Tirto Kab. Pekalongan dapat diterima kebenarannya, karena antar variabel X dan Y menunjukkan korelasi yang cukup atau sedang.<sup>24</sup>

Berdasarkan kajian diatas penulis ingin menjelaskan bahwa judul penelitian "Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjama'ah Terhadap Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal adalah berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Karena dalam penelitian ini

---

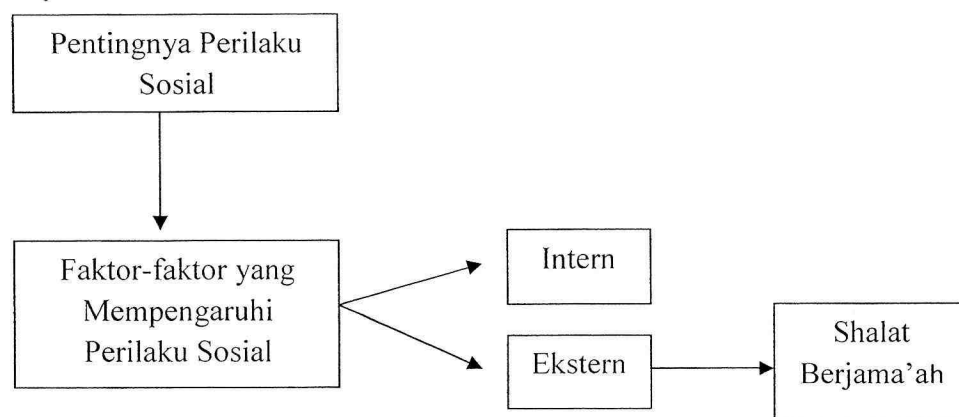
<sup>23</sup> Slamet Hidayatullah dalam skripsinya "*Korelasi Pelaksanaan Shalat Jamaah Dengan Akhlak Sosial Peserta Didik (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal)*" Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. Vii.

<sup>24</sup> Istilah dalam skripsinya "*Pengaruh Keaktifan Shalat Fardhu Orang Tua Terhadap Keaktifan Shalat Fardhu Anak Di Desa Dadirejo Kac. Tirto Kab. Pekalongan*" Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. Vii.



penulis akan lebih fokus pada perilaku sosial santri pondok pesantren khususnya santri pondok pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal.

## 2. Kerangka Berfikir



Sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain tentunya hubungan yang baik sangatlah diperlukan. Disinilah perilaku sosial sangatlah penting untuk bisa menjalin hubungan yang baik terhadap sesama manusia.

Dan faktor-faktor yang mampu untuk mempengaruhi perilaku sosial secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor inilah yang bisa menciptakan perilaku sosial seseorang.

### 3. Hipotesis

Adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, jika fakta-fakta dibenarkan maka diterima dan jika palsu ditolak.<sup>25</sup> Dengan kata lain, hipotesis adalah kesimpulan sementara dan masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa Shalat berjama'ah mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku sosial santri. Artinya semakin sering santri shalat berjama'ah maka semakin baik pula perilaku sosial santri. Khususnya santri pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal.

## F. METODE PENELITIAN

### 1. Desain dan Jenis Penelitian

Dalam skripsi menggunakan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Jenis penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 63



## 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>26</sup> Dari judul diatas terdapat dua variabel, yaitu :

### a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas berfungsi mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini yang dijadikan variabel bebasnya adalah Shalat berjama'ah sebagai variabel X.

Dengan Indikator sebagai Berikut :

- a) Ketepatan waktu
- b) Keteraturan
- c) Ketaatan

Dari indikator diatas dapat dikembangkan menjadi soal angket yang berhubungan dengan shalat berjama'ah yang nantinya akan disebarkan kepada 38 responden dengan 15 pertanyaan, yang terdiri 5 pertanyaan setiap indikatornya

### b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Perilaku sosial sebagai variabel Y. Dengan Indikator sebagai berikut :

- a) Toleransi
- b) Kebersamaan

---

<sup>26</sup> Cholid Nurbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2001), hlm. 118

c) Persaudaraan

Dari indikator diatas dapat dikembangkan menjadi soal angket yang berhubungan dengan perilaku sosial yang nantinya akan disebarakan kepada 38 responden dengan 15 pertanyaan, yang terdiri dari 5 pertanyaan setiap indikatornya.

### 3. Populasi

“Populasi adalah karakteristik tertentu dari sekumpulan obyek yang lengkap yang ingin dipelajari sifatnya”<sup>27</sup> Yang menjadi populasi adalah seluruh santri di Pondok pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal. Namun karena keterbatasan waktu dan dana penelitian, maka data yang dikumpulkan dari sampel yang akan dipilih secara acak bertingkat, untuk menjamin keterwakilan santri di pondok pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal. Dari populasi santri di pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal akan dipilih sampel santri yang berjumlah sebanyak 253 santri.

### 4. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

“Sampel adalah sebagian atau seluruh elemen yang dapat mewakili dan menganalisiskan hasil dari suatu penelitian”. Menurut Suharsimi Arikunto apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua

---

<sup>27</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Riva’I, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm. 6

sehingga penelitiannya populasi. Akan tetapi, jika subjeknya lebih dari 100 maka sampelnya yang diambil 10-15% atau 20-25 %.

Maka untuk mempermudah penelitian akan dipilih sampel santri di pondok Pesantren *Daruu Ulil Al-Baab* Tegal. Dari jumlah keseluruhan 253 santri. Pengambilan sampel 15% yang terdiri dari santri putra dan santri putri. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan waktu dari peneliti dan santri yang dijadikan responden. Dari 15 % jumlah keseluruhan santri sebagai sampel diambil secara acak sebanyak 38 santri.

## 5. Sumber Data

Pada penelitian ini tentunya berdasarkan pada sumber-sumber data yang peneliti lakukan. Adapun sumber data yang digunakan di kategorikan sebagai berikut :

### 1. Sumber data primer

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal.
- b. Para Ustad dan Ustadah Serta Pengurus Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal berupa informasi tentang kebiasaan para santri-santrinya.
- c. Para santri dan santriwan yang menjadi sampel untuk mendapatkan data observasi pelaksanaan shalat berjama'ah santri di pondok pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal dan dijadikan responden wawancara tentang pelaksanaan shalat berjama'ah dan hal-hal yang mempengaruhinya.

d. Dokumentasi berupa foto-foto pelaksanaan shalat berjama'ah santri di pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal. Dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berupa daftar santri dan santriwan dan tempat melaksanakan shalat berjama'ah.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku pustaka dan literatul-literatul yang berhubungan dengan penelitian.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang lengkap maka digunakan beberapa metode, karena metode yang satu dengan yang lain saling melengkapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### a. Metode Angket

Metode angket disebut metode questioner atau suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar-daftar pertanyaan tertulis mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang untuk memperoleh data tentang jawaban dari responden.<sup>28</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang valid mengenai pengaruh Shalat Berjama'ah terhadap perilaku sosial santri.

### b. Metode Interview

---

<sup>28</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 173

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.<sup>29</sup>

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>30</sup> Hal ini peneliti mengamati sejauh mana perilaku sosial santri Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis.<sup>31</sup>

Metode dokumentasi yaitu sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, kaset dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengungkap data santri yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal.

## 7. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesa berdasarkan variabel yang telah ditentukan, sehingga dapat diketahui ada

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 101

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 156

<sup>31</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 156

tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana.

a. Analisis Pendahuluan

Mengelola data yang kuantitatif dengan memberi skor pada jawaban responden sesuai dengan kuantitas jawabannya.<sup>32</sup> Cara pengukurannya adalah dengan mengharapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi nilai 1

Adapun untuk alternatif pilihan jawaban tersebut diklasifikasikan menjadi empat tingkatan, yaitu:

- a) Baik sekali / tinggi
- b) Baik / sedang
- c) Cukup baik / rendah
- d) Kurang baik / sangat rendah

b. Analisis Statistik Regresi

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh pelaksanaan shalat

---

<sup>32</sup>Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 319.



berjama'ah terhadap perilaku sosial santri, sehingga peneliti menggunakan analisa data dengan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Bentuk umum persamaan linear sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  adalah nilai estimasi Y

a adalah intersep kurva intersep/ konstanta

b adalah gradien/ kemiringan kurva estimasi, disebut juga koefisien regresi

X adalah nilai X

Dalam mencari persamaan regresi, terlebih dahulu mencari nilai a dan b dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n-2}}$$

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

$$t = \frac{b-\beta}{Sb}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : variabele terikat (Dependen)

a : penduga bagi intersep ( $\alpha$ )

b : penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ ), dan  $\alpha$ ,  $\beta$  adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistic sampel.

X : variabele bebas (Independen)<sup>33</sup>

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan susunan sabagai berikut :

Bab I : Pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, metode penelitian, sisitematika penulisan.

Bab II : Landasan teori, yang terdiri (pertama ) shalat berjama'ah meliputi : pengertian shalat berjama'ah, dasar dan tujuan shalat berjamaah, keutamaan, manfaat dan hikmah shalat berjamaah (kedua) perilaku sosial meliputi : pengertian perilaku sosial, bentuk-bentuk perilaku, karakteristik

---

<sup>33</sup>Salafudin, *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2010) h.lm. 147.

perilaku sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku sosial. (ketiga) hubungan shalat berjama'ah terhadap perilaku sosial.

Bab III : Hasil penelitian, terdiri (pertama) gambaran umum pondok pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal, yang meliputi: sejarah berdirinya, struktur kepengurusan, gambaran santri dan kegiatan-kegiatan (kedua) hasil penelitian tentang shalat berjamaah santri dan perilaku sosial jama'ah di pondok pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal.

Bab IV : Analisis hasil penelitian, yang terdiri dari tiga sub bab: (pertama) analisis tentang shalat berjama'ah santri pondok pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal, (kedua) analisis tentang perilaku sosial santri pondok pesantren Daruu Ulil Al-Baab Tegal, (ketiga) analisis pengaruh shalat berjama'ah terhadap perilaku sosial santri pondok pesantren Daruu Ulil Al-baab Tegal.

Bab V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan penyimpulan dari masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam Bab I dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisa mulai dari bab I sampai bab IV guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan maka ada beberapa hal yang menjadi titik tekan sebagai kesimpulan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Shalat berjama'ah santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal dalam kategori "**cukup baik**" yaitu dengan nilai rata-rata 44 yang berada dalam kelas interval 42-45. Jika dilihat dari banyaknya nilai interval, Shalat berjama'ah dalam kategori "**baik**"
2. Perilaku sosial santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal dalam kategori "**baik**" yaitu dengan nilai rata-rata 46 yang berada dalam kelas interval antara 46-49.
3. Shalat berjama'ah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal. Setelah dilakukan analisis regresi sederhana, didapatkan  $t_0 = 3,75$ . Sedangkan nilai  $t_t$  pada taraf signifikan 1% = 2,75 dan nilai  $t_t$  pada taraf signifikan 5% = 2,045. Dengan demikian nilai  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_t$  dengan demikian, hipotesis dan nilai yang diajukan (ada pengaruh yang signifikan antara Shalat berjama'ah terhadap Perilaku sosial) diterima.

## B. Saran-saran

Sesuai dengan tujuan penulisan skripsi ini, penulis menaruh harapan terhadap semua pihak agar dapat mengambil manfaat dari pikiran-pikiran yang tertuang dalam skripsi ini. Terlebih bagi Pengajar dan santri-santri di Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal pada khususnya dan di sekolah-sekolah lainnya.

1. Bagi santri, Agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam shalat berjamaah tidak hanya ketika berada di lingkungan Pondok saja melainkan ketika berada diluar lingkungan Pondok dan menjadikan shalat berjamaah sebagai rutinitas keseharian santri. Dengan begitu akan tercipta perilaku sosial yang baik.
2. Bagi pengajar, hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam shalat berjamaah dan menumbuhkan kesadaran bagi santri dalam melaksanakan shalat berjamaah serta memberikan penjelasan pentingnya atau manfaat shalat berjamaah yang berpengaruh baik terhadap perilaku sosial santri.
3. Tidak ada kata terlambat bagi kita semua untuk menanamkan perilaku sosial kepada santri, walaupun dalam kenyataannya mengajarkan perilaku yang baik kepada santri mengalami banyak kendala. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. Abu. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- A'la Maududi. Abul. 1984. *Dasar-Dasar Islam*. Bandung, Pustaka.
- Ali. Muhammad. 2004. *Strategi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Amin. Muhammad Rusli. 2009. *The Succes Principles of Shalat*. Jakaarta: Al  
Mawardi Prima
- Arikunto. Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.  
Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin. 2007. *Teori-teori dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2000 *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*.  
Jakarta: Rineka Utama
- B. Elizabeth, Hurluck. 2002. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Darajadjat. Zakiah. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang
- Daradjat. Zakiah. 1996. *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*. Bandung: PT.  
Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama Republik Indonesi. 2004 *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.  
Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*.  
Jakarta: Balai Pustaka
- D Gunarso. Singgih. 1995. *Psikologi Praktis: Anak Remaja dan Keluarga*.  
Jakarta: Gunung Mulia
- Dhofier. Zamaksyari. 1982. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: Pustaka LP3ES

- Hadi. Sutrisno. 1973. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Haryanto. Sentot. 2003. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Hasbi. M. Ash-Shidieqy. 2010. *Pedoman Shalat*. Semarang: PT. Rizki Putra
- HD. Kaelany. 2000. *Islam, Iman dan Amal Shalih*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Hidayatullah. Slamet. Skripsi. 2010. “*Korelasi Pelaksanaan Shalat Jamaah Dengan Akhlak Sosial Pesrta Didik (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal)*”. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Irawati. Pohan. 2006. *Masalah Anak dan Anak Bermasalah*. Jakarta: Intermedia.
- Istilah. Skripsi. 2010. “*Pengaruh Keaktifan Shalat Fardhu Orang Tua Terhadap Keaktifan Shalat Fardhu Anak Di Desa Dadirejo Kac. Tirto Kab. Pekalongan*”. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Koentjaraningra. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia
- Maududi. Abul A’la. 2000. *Menjadi Muslim Sejati*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. Teuku. 2011. *Koleksi Hadits-hadits Hukum*  
Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra
- Muhyidin. Sripsi. 2009. “*Pengaruh Shalat Berjamaah di sekolah terhadap kedisiplinan anak*”. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Nurbuko. Cholid. 2001. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Nuriddin. Skripsi. “*Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ibadah shalat berjama’ah*” Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Purwanto. Ngalim. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Razak. Nasruddin. 2005. *Dienul Islam*. Bandung: PT. Al Maarif

- Salafudin. 2010. *Stistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN  
Pekalongan Press.
- Sudjana. Nana. dan Ahmad Riva'I. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar  
Baru Algesindo
- Sutarno.R. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Warson Munawwir. Ahmad. 1997. *Al Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Wirawan Sarwono. Sarlito. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Bulan  
Bintang
- \_\_\_\_\_. 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja  
Grafindo Persada.
- Yunus. Mahmud. 2000. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus  
Wadzuryah
- Yusuf LN. Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung :  
Remaja Rosdakarya.
- Zaeni. Skripsi. 2010. "*Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Akhlak  
Remaja Di Desa Depok Kec. Kandeman Kab. Batang*". Pekalongan:  
Perpustakaan STAIN Pekalongan



## ANGKET PENELITIAN

### SHALAT BERJAMAAH DAN PERILAKU SOSIAL

#### I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d.
2. Mohon angket item jawaban diisi dengan jujur karena untuk keperluan penelitian dan angket ini tidak akan mempengaruhi prestasi
3. Atas perhatian Anda, Saya ucapkan Terimakasih

#### Soal Angket Shalat Berjama'ah

##### a) Soal Ketepatan Waktu

1. Dalam melaksanakan shalat berjamaah, apakah anda tepat pada waktunya ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
2. Dalam melaksanakan shalat berjamaah lima waktu apakah selalu di awal waktu ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
3. Apakah anda langsung bergegas ke Masjid untuk shalat berjamaah, setelah mendengar adzan di Masjid ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah

4. Apakah anda datang tepat waktu dan tidak datang terlambat ketika mengerjakan shalat berjamaah di Masjid ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda melaksanakan shalat berjamaah di waktu yang telah di tentukan ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah

b) Soal Keteraturan

6. Apakah anda berdiri di shaf yang lurus dengan jamaah lain waktu shalat berjamaah ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
7. Apakah anda di shaf pertama dalam shalat berjamaah ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
8. Apakah anda berdoa setelah shalat berjamaah selesai ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
9. Apakah anda mendoakan orang tua setelah shalat berjamaah ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang

- c. Pernah
- d. Tidak pernah

10. Apakah anda mendoakan teman yang sedang sakit setelah selesai shalat berjamaah ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Pernah
- d. Tidak pernah

c) Soal Ketaatan

11. Apakah anda sebagai makmum mengikuti gerakan imam, tidak mendahului imam ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Pernah
- d. Tidak pernah

12. Apakah anda shalat berjamaah mengikuti imam dan tidak mendirikan shalat sendiri ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Pernah
- d. Tidak pernah

13. Apakah anda tetap shalat berjamaah walaupun datang terlambat ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Pernah
- d. Tidak pernah

14. Apakah anda shalat berjamaah mengikuti gerakan imam ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Pernah
- d. Tidak pernah

15. Apakah anda mengikuti gerakan imam walaupun datang terlambat shalat berjamaah ?
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah

### Soal Angket Perilaku Sosial

a) Soal Toleransi

1. Apakah anda menghargai jika ada teman berbeda pendapat ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
2. Apakah anda menghormati kedua orang tua ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
3. Apakah anda menghormati teman yang berbeda agama ?
  - a. Selalau
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
  - d. Tidak pernah
4. Apakah anda berteman dengan siapapun tanpa membeda-bedakan ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda rukun dengan teman-teman di sekolah ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang

- c. Pernah
- d. Tidak pernah

a) Soal Kebersamaan

6. Apakah anda kompak dengan teman-teman di sekolah dalam hal kebaikan ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
7. Apakah anda bekerjasama dengan baik ketika mendapat tugas kelompok di kelas ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
8. Apakah anda ikut bergotong-royong dalam membersihkan kelas ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
9. Apakah anda tolong-menolong terhadap sesama teman ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
10. Apakah anda menolong jika ada teman yang sedang membutuhkan bantuan?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah

a) Soal Persaudaraan

11. Apakah anda menjadi kakak/adik yang baik untuk anggota keluarga lainnya di rumah
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
12. Apakah anda menegur jika adik atau kakak anda berbuat nakal ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
13. Apakah anda menegur jika ada teman yang mengejek teman lainnya di kelas ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
14. Apakah anda menegur jika ada teman yang menghina teman lainnya, karena miskin ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
15. Apakah anda mendamaikan ketika ada teman yang bertengkar ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kosambi No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/184/2015

Pekalongan, 16 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. H. Fachrullah, M. Hum

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ANI MUSIANI

NIM : 2021111181

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP PERILAKU SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARU ULIL AL-BAAB TEGAL"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/885/2015

Tempat : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
PIMPINAN PONDOK PESANTREN DAARU ULIL AL-BAAB TEGAL  
di –  
TEGAL

***Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : ANI MUSIANI**

**NIM : 2021111181**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP PERILAKU SOSIAL SANTRI  
PONDOK PESANTREN DAARU ULIL AL-BAAB TEGAL”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh***

Pekalongan, 20 April 2015

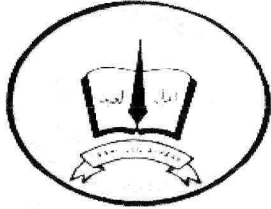
**in. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah**



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

**NIP. 19670717 199903 1001**





**YAYASAN DAARU ULIL AL BAAB  
PONDOK PESANTREN MODERN  
"DAARU ULIL ALBAAB"**

**Alamat : Jl. Pesantren No.1 Telp (0284) 5801450  
Kec. Warureja Kab. Tegal - Jateng -52183-**

---

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal menerangkan bahwa :

Nama : ANI MUSIANI

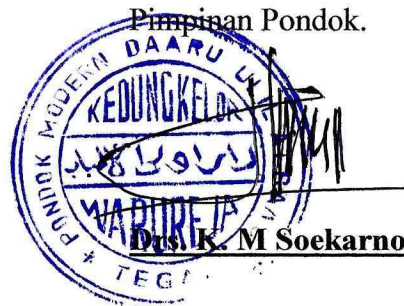
NIM : 2021 111 181

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 29 Mei sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 di Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal dengan judul Skripsi "Pengaruh Shalat Berjama'ah Terhadap Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal."

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, Mei 2015

Pimpinan Pondok.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. BIODATA DIRI

Nama : Ani Musiani

Tempat/Tanggal Lahir: Pemalang, 15 Maret 1992

Agama : Islam

Alamat : Jl. Kol Sugiono No. 148 RT05/RW01 Desa Taman Kec.  
Taman Kab. Pemalang Jawa Tengah.

### B. NAMA ORANG TUA

1) Nama Ayah : Bapak Muhidin

Pekerjaan : Buruh

Agama : Islam

Alamat : Jl. Kol Sugiono No. 148 RT05/RW01 Desa Taman Kec.  
Taman Kab. Pemalang Jawa Tengah.

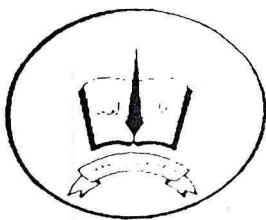
2) Nama Ibu : Ibu Sopyah (Alm)

### C. JENJANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Taman Lulus Tahun 2004

2. SMP Negeri 1 Taman Lulus Tahun 2008

3. SMA Daarul Ulil Al-Baab Tegal Lulus Tahun 2011



YAYASAN DAARU ULIL AL BAAB  
PONDOK PESANTREN MODERN  
"DAARU ULIL ALBAAB"

Alamat : Jl. Pesantren No.1 Telp (0284) 5801450  
Kec.Warureja Kab. Tegal - Jateng -52183-

---

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal menerangkan bahwa :

Nama : ANI MUSIANI

NIM : 2021 111 181

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 29 Mei sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 di Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal dengan judul Skripsi "Pengaruh Shalat Berjama'ah Terhadap Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab Tegal."

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, Mei 2015

Pimpinan Pondok.

